



Volume XI, Nomor 1, November 2016 ISSN 1978-1474

# **ANALISIS EKONOMI UTAMA**

**UTAMA**

**JURNAL EKONOMI KEUANGAN DAN MANAJEMEN**

**ANALISIS STRATEGI BISNIS PT RAYA JAYA TRANS DALAM MENCAPAI  
TARGET LABA**

Ida Harahap

**LEARNING ORGANIZATION : KONSEP DAN PENERAPAN DI UNIVERSITAS  
TAMA JAGAKARSA**

Budi Akhmad Tarigan

**PENGARUH PRODUK DAN PROMOSI TERHADAP KEINGINAN MEMBELI  
KONSUMEN PADA PT. BISI INTERNATIONAL TBK. SURABAYA**

Rosmaniar Sembiring

**PENGARUH RETURN ON INVESTMENT DAN LEVERAGE TERHADAP  
PRICE EARNING RATIO PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK  
INDONESIA SELAMA PERIODE 2003-2015**

Hj. Rosaidah Permanasari

**PERANAN AKUNTAN PUBLIK DAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN  
ATAS AKTIVITAS REKSA DANA**

Eri Wibowo

**PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN KOMPETENSI TERHADAP KINERJA  
PEGAWAI DITJEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH KEMENTERIAN  
DALAM NEGERI**

Mohamad Duddy Dinantara

**PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN PELAYANAN TERHADAP  
LOYALITAS PELANGGAN PADA PT. ANGSANA CIPTA PRATAMA**

Swasta Bangun

**ALAMAT REDAKSI:**

LPPM Universitas Tama Jagakarsa  
Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 152, Tanjung Barat, Jakarta Selatan 12530  
Telp.(021) 7890965-66  
Fx.(021) 7890966, Email : info@jagakarsa.ac.id  
lppm\_utama@yahoo.com  
Website : <http://www.jagakarsa.ac.id>

Volume XI, Nomor 1, November 2016

ISSN 1978-1474

# **ANALISIS EKONOMI UTAMA**

**Pelindung:**

Rektor

Universitas Tama Jagakarsa (UTAMA)

**Penanggung jawab:**

Dekan Fakultas Ekonomi

**DEWAN REDAKSI**

**Ketua Dewan Redaksi:**

Ketua LPPM UTAMA

**Wakil Ketua Dewan Redaksi:**

Wakil Ketua LPPM UTAMA

**Anggota Dewan Redaksi:**

Dr. H.M. Noor Sembiring, S.E., M.M

Dr. H. Rahmat Sembiring, S.E, M.M

Dr. H. M. R. Ulung Sembiring S.E., M.M.

Budi Akhmad Tarigan, S.E., M.M (UTAMA)

Dr. F.X.Soewarto ,S.E, M.S (Univ. Atmajaya Yogyakarta)

Dr. Wilson Bangun, M.M (Univ. Maranatha Bandung)

Dr. Agus Zainul Arifin, M.Sc (UNTAR)

Prof. Dr. J.H. Sinaulan, S.E, S.H (UTAMA)

Prof. Drs. NFH Ginting, S.H, M.M

Dr. Firmanta Sebayang, S.E, M.M

**Redaksi Pelaksana:**

H. Hamidullah Mahmud, Lc, MA

Wati Rosmawati, S.E., M.M.

Budi Akhmad Tarigan, S.E., M.M

Yoga Fortuna, S.E, M.M

Swasta Bangun, S.E., M.M.

**Penerbit:**

Universitas Tama Jagakarsa (UTAMA)

**Alamat Redaksi:**

LPPM Universitas Tama Jagakarsa

Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 152, Tanjung Barat, Jakarta Selatan 12530

Telp.(021) 7890965-66

Fx.(021) 7890966, Email : [info@jagakarsa.ac.id](mailto:info@jagakarsa.ac.id)

Website : <http://www.jagakarsa.ac.id>



Volume XI, Nomor 1, November 2016 ISSN 1978-1474

# ANALISIS EKONOMI UTAMA

JURNAL EKONOMI KEUANGAN DAN MANAJEMEN

---

---

**ANALISIS STRATEGI BISNIS PT RAYA JAYA TRANS DALAM MENCAPAI TARGET LABA**

Ida Harahap .....1 - 12

**LEARNING ORGANIZATION : KONSEP DAN PENERAPAN DI UNIVERSITAS TAMA JAGAKARSA**

Budi Akhmad Tarigan..... 13 - 28

**PENGARUH PRODUK DAN PROMOSI TERHADAP KEINGINAN MEMBELI KONSUMEN PADA PT. BISI INTERNATIONAL TBK. SURABAYA**

Rosmaniar Sembiring..... 29 - 36

**PENGARUH RETURN ON INVESTMENT DAN LEVERAGE TERHADAP PRICE EARNING RATIO PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA SELAMA PERIODE 2003-2015**

Hj. Rosaidah Permanasari..... 37 - 46

**PERANAN AKUNTAN PUBLIK DAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ATAS AKTIVITAS REKSA DANA**

Eri Wibowo..... 47 - 58

**PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN KOMPETENSI TERHADAP KINERJA PEGAWAI DITJEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH KEMENTERIAN DALAM NEGERI**

Mohamad Duddy Dinantara.....59 - 72

**PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN PELAYANAN TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN PADA PT. ANGSANA CIPTA PRATAMA**

Swasta Bangun..... 73 - 90

**ALAMAT REDAKSI:**

LPPM Universitas Tama Jagakarsa  
Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 152, Tanjung Barat, Jakarta Selatan 12530  
Telp.(021) 7890965-66  
Fx.(021) 7890966, Email : info@jagakarsa.ac.id  
Website : <http://www.jagakarsa.ac.id>

PENGARUH RETURN ON INVESTMENT DAN LEVERAGE TERHADAP *PRICE EARNING RATIO* PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA SELAMA PERIODE 2003-2015

Oleh :  
Hj. Rosaidah Permanasari

**ABSTRAK**

Tujuan makalah ini adalah untuk mengetahui seberapa besar *return on investment* dan *leverage* berpengaruh terhadap *price earning ratio*, baik secara bersama-sama maupun secara terpisah pada perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia selama Periode 2013-2015. Untuk menyelesaikan masalah ini diperlukan data laporan keuangan pertahun dari 12 (dua belas) perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia yang memuat data *return on investment*, *leverage* dan *price earning ratio* untuk setiap tahunnya. Data yang di dapat dari Bursa Efek Indonesia terlebih dahulu diuji dengan uji klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas agar statistik non parametrik dapat menghasilkan persamaan regresi ganda dan persamaan regresi sederhana yang signifikan. Hasil yang didapatkan adalah *return on investment* dan *leverage* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *price earning ratio*. Pengaruh dalam persen adalah 18,8%. *Return on investment* dan *leverage* secara parsial berpengaruh terhadap *price earning ratio* dengan keabsahan 99%.

Kata kunci : *Return on investment*, *leverage* dan *price earning ratio*.

**I. PENDAHULUAN**

**I.1 Latar Belakang Masalah**

Efisien tidaknya suatu pasar modal dapat dilihat dari apakah harga sekuritas-sekuritasnya telah mencerminkan semua informasi yang relevan. Informasi yang relevan itu dapat diklasifikasikan dalam tiga tipe yaitu, 1) perubahan harga di waktu yang lalu, 2) informasi yang tersedia kepada publik, 3) informasi yang tersedia baik kepada publik maupun tidak. Semakin cepat informasi baru tercermin pada harga sekuritas maka dapat dikatakan bahwa pasar modal tersebut semakin efisien, karena itulah informasi merupakan salah satu hal penting bagi perkembangan sebuah pasar modal. Investor maupun emiten terlibat langsung dalam mendapatkan informasi-informasi yang relevan tersebut. Ketersediaan informasi ini dapat membuat investor melihat, pada

perusahaan mana mereka akan menanamkan modalnya, karena mereka akan memilih untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang mereka anggap mempunyai prospek untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi di masa yang akan datang dengan tingkat resiko tertentu yang bersedia ditanggungnya. Informasi laporan keuangan bagi pihak eksternal (*shareholder*, investor dan kreditor) digunakan untuk melakukan analisis saham perusahaan (pembelian, penjualan dan tetap memegang saham perusahaan), memberikan pinjaman dana, dan memprediksi kekuatan keuangan perusahaan di masa yang akan datang. Laporan keuangan oleh kreditor digunakan untuk menganalisis pinjaman yang diajukan oleh perusahaan (pemberian kredit terhadap perusahaan). Sudut pandang kreditor yang digunakan

untuk mengukur perusahaan adalah *Likuiditas*, *Financial Leverage* dan *Debt to Service*.

### **I.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah faktor-faktor yang mempengaruhi *PER* adalah diantaranya sebagai berikut,

1. Tingkat pertumbuhan laba,
2. Dividend Payout Ratio (*DPR*),
3. ***Return on Investment (ROI)***
4. Aktiva tetap,
5. ***Leverage (LR)***,
6. *Return on Equity (ROE)*,
7. Pertumbuhan penjualan,
8. Tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI),
9. *Debt to Equity Ratio (DER)* dan

### **I.3 Pembatasan Masalah**

Sesuai dengan uraian sebagaimana dikemukakan sebelumnya pada latar belakang dan identifikasi masalah, maka makalah ini dibatasi hanya pada masalah-masalah pertumbuhan *PER*, sebagai sebuah variabel terikat yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, Karena keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki, seperti keterbatasan waktu dan kemampuan, penelitian ini hanya dibatasi mengkaji dua variabel yang diduga berpengaruh terhadap *PER* yaitu, *ROI* dan *LR*.

### **I.4 Perumusan masalah**

1. Apakah *ROI* berpengaruh, terhadap *PER* pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2013-2015?
2. Apakah *LR* berpengaruh, terhadap *PER* pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2013-2015?
3. Apakah *ROI*, dan *LR*, secara bersama-sama berpengaruh terhadap *PER* pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2013-2015?

### **I.5 Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh *ROI*, terhadap *PER* pada

Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2013-2015,

2. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh *LR*, terhadap *PER* pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2013-2015,
3. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh *ROI*, dan *LR*, secara bersama-sama terhadap *PER* pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2013-2015.

### **I.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain :

1. Bagi pihak manajemen, yaitu pengaruh *Return on Investment (ROI)*, dan *Leverage (LR)*, baik secara bersama-sama maupun terpisah terhadap *Price Earning Ratio (PER)* Perusahaan Pertambangan Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2013-2015
2. Sebagai bahan pertimbangan investor/calon investor mengenai pengaruh *Return on Investment (ROI)*, dan *Leverage (LR)*, baik secara bersama-sama maupun terpisah terhadap *Price Earning Ratio (PER)* Perusahaan Pertambangan Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2013-2015
3. Bagi Penulis, penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan, ketajaman berfikir, kritis terhadap permasalahan yang ada dan cara pemecahan suatu masalah,

## **II. LANDASAN TEORI**

### **II.1 Analisis dan Penilaian Saham**

Analisis saham bertujuan untuk menaksir nilai intrinsik (*Intrinsic Value*) suatu saham, dan kemudian

membandingkannya dengan harga pasar saham tersebut pada saat ini (*Current Market Price*). Nilai intrinsik (NI) suatu saham menunjukkan *Present Value* arus kas yang diharapkan dari saham tersebut. Pedoman yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

1. Apabila NI lebih besar harga pasar saat ini, maka saham tersebut dinilai *undervalued* (harganya terlalu rendah), dan karenanya layak dibeli atau ditahan apabila saham tersebut telah dimiliki.
2. Apabila NI lebih kecil harga pasar saat ini, maka saham tersebut dinilai *overvalued* (harganya terlalu mahal) dan karenanya layak dijual.
3. Apabila NI = harga pasar saat ini, maka saham tersebut dinilai wajar harganya dan berada dalam kondisi keseimbangan.

Model penilaian merupakan suatu mekanisme untuk mengubah serangkaian variabel ekonomi atau variabel perusahaan yang diramalkan (atau yang diamati) menjadi dasar perkiraan harga saham. Variabel-variabel ekonomi tersebut misalnya : laba dan deviden yang dibagikan. Seorang investor sebelum mengambil keputusan untuk membeli saham, biasanya akan menganalisis terlebih dahulu untuk menentukan saham mana yang memberikan keuntungan paling optimal. Penentuan harga saham dapat dilakukan melalui 1). analisis teknikal dan 2). analisis fundamental. Pada analisis teknikal harga saham ditentukan berdasarkan catatan harga saham di waktu yang lalu, sedangkan dalam analisis fundamental harga saham ditentukan atas dasar faktor-faktor fundamental yang mempengaruhinya, seperti laba dan deviden.

## II.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan (*financial statement*) pada dasarnya menyatakan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu

perusahaan pada suatu saat tertentu. Laporan keuangan secara garis besar dibedakan menjadi 2 macam, yaitu laporan neraca dan laporan Laba-rugi. Laporan neraca dan laporan laba-rugi menurut Martono SV dan D. Agus Harjito (2007:5), dalam bukunya Manajemen keuangan adalah sebagai berikut; "Laporan neraca merupakan laporan yang menggambarkan jumlah kekayaan (harta), kewajiban (hutang) dan modal dari suatu perusahaan pada saat tertentu. Kekayaan disajikan pada sisi aktiva, dan laporan laba-rugi (*income statement*) merupakan laporan yang menggambarkan jumlah penghasilan atau pendapatan dan biaya dari suatu perusahaan pada periode tertentu, yaitu mulai tanggal 1 Januari s/d Desember tahun yang bersangkutan". Pada umumnya setiap perusahaan untuk mengetahui hasil operasinya selama periode tertentu umumnya dilaporkan dalam bentuk informasi akuntansi. Laporan dalam bentuk informasi akuntansi ini disebut laporan keuangan. Dalam menyusun laporan keuangan, perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lainnya pada umumnya berbeda/bervariasi, yaitu sesuai dengan kebutuhan. Perbedaan tersebut umumnya berkisar pada tipe, bentuk dan kerumitan laporan keuangan yang disesuaikan dengan kebutuhan penyusun dan pemakai laporan keuangan. Perusahaan kecil mungkin akan dengan mudah menyusun daftar penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan, sedangkan pada perusahaan besar memerlukan waktu yang relatif lama dalam menyusun laporan keuangan karena sedemikian rumitnya kegiatan yang ada. Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku (periode) yang bersangkutan. Laporan keuangan yang dibuat perusahaan dilakukan secara

periodik, dimana periode yang digunakan biasanya adalah tahunan, yaitu tahun kalender maupun tahun buku. Laporan keuangan terdiri dari neraca (balance sheet), laporan laba rugi (Income statement) dan laporan perubahan posisi keuangan. Laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti misalnya laporan arus kas atau laporan laporan arus dana dan catatan atas laporan keuangan. Istilah laporan Keuangan yang didefinisikan oleh PSAK (2009) :

“Menurut PSAK nomor 1 (revisi 2009), laporan keuangan adalah suatu pengajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan investasi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi: aset, liabilitas, ekuitas. Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari komponen-komponen berikut ini : a.laporan posisi keuangan pada akhir periode, b.laporan laba rugi komprehensif selama periode c.laporan perubahan ekuitas selama periode d.laporan arus kas selama periode dan e.catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan f.kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelasan lainnya.

Definisi tersebut diatas dapat diambil kesimpulan laporan keuangan pokok yang pada umumnya disajikan oleh setiap perusahaan adalah sebagai berikut :

- a. Laporan posisi Keuangan (balance sheet);
- b. Laporan Hasil Usaha atau Rugi-Laba (income statement);
- c. Laporan arus kas atau arus dana (cash flow statement);

Ketiga laporan keuangan tersebut diatas merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisah-pisahkan satu dengan yang lainnya. Jika dipisahkan akan menyesatkan pengguna laporan keuangan

### **II.3 Analisis Nisbah (*Ratio*) Keuangan**

Perencanaan yang tepat adalah kunci keberhasilan seorang manajer. Perencanaan keuangan bisa terdiri dari berbagai bentuk, namun perencanaan yang baik harus bisa dihubungkan dengan kelemahan dan kekuatan perusahaan itu sendiri. Kekuatan perusahaan harus dimengerti untuk bisa dimanfaatkan, dan kelemahan perusahaan harus diakui dan dicarikan tindakan perbaikannya. Masalah diatas dapat diatasi dengan melakukan analisis terhadap elemen-elemen informasi keuangan. Salah satu analisis untuk membuat perencanaan dan pengendalian keuangan yang baik adalah dengan melakukan analisis nisbah (*ratio*) keuangan. Nisbah keuangan adalah perbandingan antara dua elemen laporan keuangan yang menunjukkan suatu indikator kesehatan keuangan pada waktu tertentu.

#### **II.3.1 Jenis-jenis Nisbah Keuangan**

Setiap jenis nisbah keuangan mempunyai kegunaan untuk analisis yang berbeda, dipandang dari yang menggunakan dan tujuan penggunaannya. Nisbah keuangan menurut Farid Harianto dan Siswanto Sudomo (1998:267) bisa dibagi menjadi enam kelompok yaitu :

1. Nisbah Likuiditas (*liquidity ratios*), yaitu kemampuan

- perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya,
2. Nisbah Hutang (leverage ratios), Nisbah ini mengukur seberapa besar (extend) operasi perusahaan dibiayai dari hutang,
  3. Nisbah Aktivitas (activity ratios), yaitu nisbah untuk mengukur efektivitas operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.
  4. Nisbah Keuntungan (profitability ratios), yaitu nisbah untuk mengukur efektivitas operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.
  5. Nisbah pertumbuhan (growth ratios), yaitu nisbah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam persaingan dengan perusahaan-perusahaan lain pada industri yang sama.
  6. Nisbah Penilaian (valuation ratios), yaitu nisbah untuk mengukur kemampuan manajemen untuk menciptakan nilai pasar agar melebihi biaya modalnya.

### II.3.2 Nisbah Keuangan Sebagai Alat Analisis

Apabila perusahaan ingin menggunakan nisbah sebagai alat analisis keuangan, maka pertanyaan yang perlu dijawab adalah : apakah dengan nisbah keuangan pada tingkat tertentu perusahaan sudah beroperasi dengan baik, atau perusahaan sudah efektif, dan sebagainya. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, maka nisbah yang dimiliki oleh sebuah perusahaan harus dibandingkan dengan standar atau tolak ukur yang memadai, misalnya dengan menggunakan nisbah keuangan perusahaan sejenis, atau nisbah periode yang telah lalu. Dengan perbandingan tersebut, perusahaan akan memperoleh informasi yang akurat.

### II.3.3 Return on Investment

Retur on Investment (ROI) merupakan rasio laporan keuangan yang mengukur

tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan, sesuai dengan investasi mana yang digunakan atau rasio tingkat hasil yang diharapkan dari modal yang ditanamkan. Adanya pertumbuhan ROI diharapkan terjadi kenaikan harga saham yang lebih besar daripada kenaikan Earning karena adanya prospek perusahaan yang semakin baik, sehingga akan meningkatkan PER. Dengan demikian diprediksikan bahwa terdapat pengaruh yang positif pertumbuhan ROI terhadap PER. Persamaan ROI adalah :

$$ROI = \frac{\text{pendapatan setelah pajak}}{\text{total aktiva}}$$

### II.3.4 Leverage

Nisbah hutang (Leverage Ratio=LR) adalah perbandingan antara dana yang berasal dari pemilik dengan dana yang berasal dari kreditur. Nisbah total hutang dengan total aktiva digunakan untuk mengukur presentasi dana yang disediakan oleh para kreditur. Dalam penelitian ini hanya digunakan nisbah total hutang dan aktiva (total debt to total asset ratio) saja. Nisbah total hutang dengan aktiva biasa disebut nisbah hutang, besaran ini mengukur persentase dana yang disediakan oleh para kreditur. Pengertian hutang adalah seluruh hutang perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Para kreditur lebih menyukai nisbah yang rendah, berarti kreditur mempunyai tingkat keamanan piutang yang lebih besar. Nisbah yang terlalu tinggi sangat membahayakan manajemen karena pemilik bisa menjalankan aktivitas spekulatif dengan adanya hutang yang besar. Nisbah total hutang dan aktiva (total debt to total asset ratio) atau leverage ratio = LR di rumuskan seagai berikut :

$$Leverage = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aktiva}}$$



### II.3.5 Konsep Dasar PER

*Price Earning Ratio* merupakan salah satu pendekatan yang sering digunakan oleh analis sekuritas untuk menilai suatu saham. Pendekatan ini mendasarkan atas ratio antara harga saham per lembar yang berlaku di pasar modal dengan tingkat keuntungan bersih yang tersedia bagi pemegang saham. PER dapat diartikan sebagai indikator kepercayaan pasar terhadap prospek pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. Dengan mengetahui besarnya PER suatu perusahaan, analis bisa memperkirakan bagaimana posisi suatu saham relatif terhadap saham-saham lainnya, apakah saham tersebut dibeli atau tidak. Besarnya nilai PER biasanya terkait dengan tahap pertumbuhan perusahaan, sehingga perusahaan-perusahaan yang berada dalam tahap pertumbuhan biasanya memiliki PER yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang berada dalam kondisi yang sudah mapan. Sesuai dengan pandangan bahwa harga saham mencerminkan harapan para investor atau pasar terhadap prospek suatu perusahaan. Maka faktor-faktor harga saham juga akan mempengaruhi PER.

$$PER = \frac{\text{H arg a Saham}}{\text{Earning per Share}}$$

## III. METODE PENELITIAN

### III.1 Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah 12 (dua belas) perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari : Kantor Pusat

1. PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTM).
2. PT Apexindo Pratama Duta Tbk. (APEX).

3. PT ATPK Resources Tbk (d/h Anugrah Tambak Perkasindo Tbk) (ATPK).
4. PT Bumi Resources Tbk. (d/h PT Bumi Modern) (BUMI).
5. PT Central Korporindo Internasional Tbk. (CNKO).
6. PT Citatah Industri Marmer Tbk. (CTTH).
7. PT Energi Mega Persada Tbk. (ENRG).
8. PT International Nickel Indonesia Tbk.(INCO).
9. PT Medco Energi International Tbk.(MEDC).
10. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.(PGAS).
11. PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.(PTBA).
12. PT Timah (Persero) Tbk. (d/h PT Tambang Timah (Persero) Tbk) (TINS).

### III.2 Operasional Variabel

Berdasarkan permasalahan, hipotesis pada bagian sebelumnya maka variabel yang diteliti dalam penelitian dikelompokkan ke dalam dua variabel yaitu, Variabel terikat (Dependen Variable) adalah Price Earning Ratio, PER (Y). Dan Variabel bebas (Independen Variable) atau adalah variabel-variabel yang diduga secara bebas berpengaruh terhadap PER (Y) adalah Return on Equity(ROE), Return on Investment (ROI) dan Leverage(LR) secara operasional didefinisikan sebagaimana pada tabel berikut ini, Tabel 1.

#### Operasionalisasi Variabel Penelitian

VAR	Konsepsi Variabel	Rumus	Data
Y	Nisbah antara harga pasar saham rata-rata dengan Laba perlembar saham	$PER = \frac{\text{H arg a Pasar saham rata-rata}}{\text{Laba per lembar saham}}$	Rasio
X <sub>1</sub>	tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan,	$ROI = \frac{\text{Pendapatan setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
X <sub>2</sub>	Untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang dan pendek	$LR = \frac{\text{Total HUTANG}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio

### III.3 Populasi dan Sampel

#### III.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Diambilnya Bursa Efek Indonesia sebagai obyek pengamatan karena Bursa Efek Indonesia sebagai barometer aktivitas pasar modal di Indonesia.

#### III.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti dan dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian (Suharsimi Arikunto, 2010). Sampel pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2015, yang terdiri dari 12 (dua belas) perusahaan seperti yang disajikan pada obyek penelitian.

#### III.3.3 Jenis dan Sumber Data

Data penelitian ini adalah data sekunder, yang diambil dari Laporan Keuangan tahunan dari 12 (dua belas) perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2015 seperti yang dituliskan pada sampel. Dari laporan keuangan ini diambil data PER, ROE, ROI dan LR untuk setiap tahunnya dari 2003 sampai dengan 2015. Setiap variabel penelitian mempunyai jumlah data sebanyak 12 sampel selama 2003-2015 yaitu  $12 \times 13 = 156$  (seratus lima puluh enam) data.

## IV. PEMBAHASAN

### IV.1 Pengaruh *Return on Investment (ROI)* terhadap *PER*

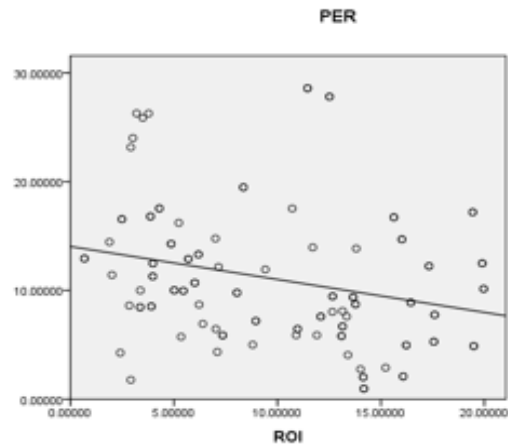
Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Return on Investment (ROI)* ( $X_2$ ) terhadap *PER* ( $Y$ ), maka digunakan analisis regresi sederhana. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS. Dari hasil analisis data, diperoleh nilai konstan ( $a_2$ ) dan nilai koefisien regresi ( $b_2$ ) masing-masing adalah 14,035 dan -0,303 seperti yang disajikan pada Tabel 2 berikut ini

Tabel 2. Koefisien Regresi ( $X_2$  terhadap  $Y$ )

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.035	1.184		11.851	.000
	ROI	-.303	.104	-.265	-2.907	.004

a. Dependent Variable: PER

Dengan demikian persamaan regresinya adalah,  $Y = 14,035 - 0,303 X_2$ . Secara grafis persamaan regresi ini dapat dilihat pada Gambar 1 sebagai berikut



Gambar 1. Pengaruh *Leverage Ratio* terhadap *Profitabilitas*

Untuk membuktikan apakah koefisien regresi *ROI* tersebut cukup signifikan atau tidak dilakukan uji signifikansi melalui uji t. Nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 1% dengan db = 112 adalah 2,364. Berdasarkan yang terlihat pada Tabel 2, koefisien regresi didapatkan  $t_{hitung} = -2.907$ . Ternyata nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  ( $-2.907 < -2,364$ ), artinya *ROI* berpengaruh secara signifikan (nyata) terhadap *PER*. Setelah persamaan regresi diketemukan maka langkah selanjutnya adalah menghitung besarnya koefisien determinan ( $R^2$ ). Koefisien deteminan

(R<sup>2</sup>) ini menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel *ROI* terhadap *PER* dalam bentuk persentase. Berdasarkan output SPSS besarnya koefisien determinan adalah 0,070 seperti yang disajikan pada Tabel 3 berikut

Tabel 3 Koefisien Determinan (R Square) X<sub>2</sub> terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.265 <sup>a</sup>	.070	.062	6.11148355

a. Predictors: (Constant), ROI

Nilai R<sup>2</sup> tersebut menunjukkan bahwa variabel *ROI* memberikan pengaruh terhadap variabel *PER* sebesar 7 %.

#### IV.2 Pengaruh *LR* terhadap *PER*

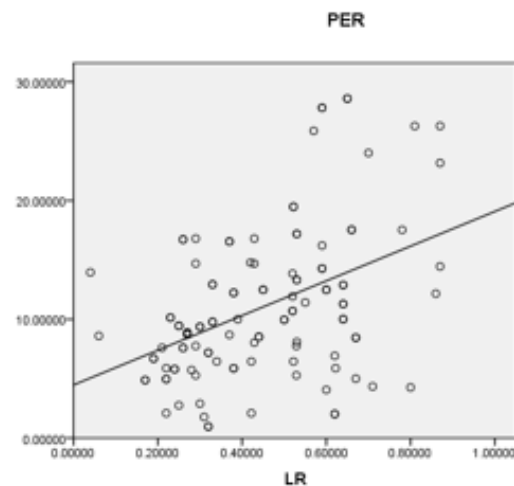
Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *LR* (X<sub>3</sub>) terhadap *PER* (Y), maka digunakan analisis regresi sederhana. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS. Dari hasil analisis data, diperoleh nilai konstan (a<sub>3</sub>) dan nilai koefisien regresi (b<sub>3</sub>) masing-masing adalah 4,471 dan 14,610 seperti yang disajikan pada Tabel 4 berikut ini

Tabel 4. Koefisien Regresi (X<sub>3</sub> terhadap Y)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.471	1.391		3.213	.002
	LR	14.610	2.865	.434	5.099	.000

a. Dependent Variable: PER

Dengan demikian persamaan regresinya adalah,  $Y = 4,471 + 14,610 X_3$ . Secara grafis persamaan regresi ini dapat dilihat pada Gambar 2. sebagai berikut



Gambar 2. Pengaruh *LR* terhadap *PER*

Untuk membuktikan apakah koefisien regresi *Leverage Ratio* tersebut cukup signifikan atau tidak dilakukan uji signifikansi melalui uji t. Nilai t<sub>tabel</sub> pada taraf signifikan 1% dengan db = 112 adalah 2,364. Berdasarkan yang terlihat pada Tabel 4., koefisien regresi didapatkan t<sub>hitung</sub> = 5.099. Ternyata nilai t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> (5.099 > 2,364), artinya *leverage* berpengaruh secara signifikan (nyata) terhadap *PER*.

Setelah persamaan regresi ditemukan maka langkah selanjutnya adalah menghitung besarnya koefisien determinan (R<sup>2</sup>). Koefisien determinan (R<sup>2</sup>) ini menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel *Leverage Ratio* terhadap *PER* dalam bentuk persentase. Berdasarkan output SPSS besarnya koefisien determinan adalah 0,188 seperti yang disajikan pada Tabel 5. berikut ini :

Tabel 5. Koefisien Determinan (R Square) X<sub>3</sub> terhadap Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.434 <sup>a</sup>	.188	.181	5.70960128

a. Predictors: (Constant), LR

Nilai R<sup>2</sup> tersebut menunjukkan bahwa variabel LR memberikan pengaruh terhadap variabel PER sebesar 18,8 %.

### IV.3 Pengaruh ROI (X<sub>1</sub>) dan LR (X<sub>2</sub>) terhadap PER (Y)

Untuk mengetahui adanya pengaruh dan LR secara simultan terhadap PER digunakan analisis regresi berganda. Diperoleh nilai-nilai sebagai berikut : b<sub>0</sub>= 4,587, b<sub>1</sub>= - 0,127, b<sub>2</sub>= 0,107 dan b<sub>3</sub>=16,806. Seperti yang terlihat output SPSS, pada tabel di bawah ini :

Tabel 6.  
Koefisien Regresi Ganda (X<sub>1</sub>, dan X<sub>2</sub> terhadap Y)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.587	2.420		1.896	.061
	ROI	.107	.173	.093	.616	.539
	LR	16.806	3.968	.499	4.236	.000

a. Dependent Variable: PER

Pengaruh ROI, dan LR secara simultan terhadap PER adalah :

$$Y = 4,587 + 0,107X_2 + 16,806 X_3$$

Untuk membuktikan apakah pengaruh tersebut cukup signifikan atau tidak, dilakukan uji hipotesis (uji signifikansi) melalui uji F pada taraf 5%, dengan ketentuan jika nilai F<sub>hitung</sub> > F<sub>tabel</sub>, atau maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima, sebaliknya jika nilai F<sub>hitung</sub> < F<sub>tabel</sub>, maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak. Nilai F<sub>tabel</sub> pada taraf signifikan 5% dengan db pembilang 3 dan db penyebut 110 adalah 2,696. Besarnya nilai F<sub>hitung</sub> dapat dilihat tabel Anova di bawah ini

Tabel 7.  
Nilai F tabel Anova

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	943.660	2	314.553	9.732	.000 <sup>a</sup>
	Residual	3555.231	110	32.320		
	Total	4498.890	113			

a. Predictors: (Constant), LR, ROI

b. Dependent Variable: PER

Ternyata nilai F<sub>hitung</sub> lebih besar dari nilai F<sub>tabel</sub> (9,732 > 2,696), artinya **H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima..** Dengan demikian variabel ROE, ROI, dan LR secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap PER. Setelah persamaan regresi ganda ditemukan maka langkah selanjutnya adalah menghitung besarnya koefisien determinan (R<sup>2</sup>). Untuk regresi ganda diambil adjusted-R<sup>2</sup> ini menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel ROE, ROI, dan LR terhadap PER dalam bentuk persentase. Berdasarkan output SPSS besarnya koefisien determinan adalah 0,188 seperti yang disajikan pada Tabel 8. berikut ini :

Tabel 8.  
Koefisien determinasi regresi ganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.458 <sup>a</sup>	.210	.188	5.68509258

a. Predictors: (Constant), LR, ROE, ROI

Nilai adjusted-R<sup>2</sup> tersebut menunjukkan bahwa variabel, ROI dan LR memberikan pengaruh terhadap PER sebesar 18,8 %.

## V. Kesimpulan dan Saran

### V.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis dan pengujian statistik pengaruh variabel bebas *Retur on Investment (ROI)*, dan *Leverage Ratio (LR)*, terhadap, *Price Earning Ratio (PER)* dapat disimpulkan secara terperinci sebagai berikut :

1. *Retur on Investment (ROI)* berpengaruh signifikan terhadap

- Price Earning Ratio* (PER) pada 12 (dua belas) perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015 dengan keabsahan 99%. Pengaruh dalam persen adalah 7%.
2. *Leverage Ratio* (LR) berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER) pada 12 (dua belas) perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015 dengan keabsahan 99%. Pengaruh dalam persen adalah 18,8%
  3. *Return on Equity* (ROE), *Retur on Investment* (ROI), dan *Leverage Ratio* (LR), terhadap, *Price Earning Ratio* (PER) pada 12 (dua belas) perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015 dengan keabsahan 95%. Pengaruh dalam persen adalah 18,8%

## V.2 Saran saran

1. Sesuai dengan kesimpulan diatas bahwa para investor dalam rencana investasinya selain melihat kondisi ekonomi makro, sebaiknya juga melihat kinerja keuangan dari kedua variabel bebas yaitu, ROI dan LR dalam memprediksi PER atau Harga Saham. Bagi manager pemasaran diharapkan untuk meningkatkan penjualan dan manager keuangan mendukung dengan menyediakan dana bagi tersedianya barang (stock)..
2. Bagi manager pemasaran diharapkan meningkatkan penjualan agar laba perusahaan meningkat dengan penerapan target serta pengadaan bonus jika

mencapai target. Sehingga target yang telah disusun dapat dicapai dan akan berakibat meningkatkan penjualan sehingga perusahaan mendapatkan laba yang diharapkan.

3. Penelitian ini perlu dioptimalkan penggunaan aset-aset perusahaan dalam kinerjanya agar laba perusahaan bisa lebih besar sehingga bisa meningkatkan harga saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I., Gusti Ngurah. : 2001, Statistika Analisis Hubungan Kausal Berdasarkan Data Kategorik. RajaGrafindo Perkasa. Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. : 2010, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. (Edisi Keempat) Jakarta: Rineka Cipta
- Farid Harianto dan Siswanto Sudomo, 1998, Perangkat dan teknik Analisis Investasi di Pasar Modal Indonesia, Jakarta, PT Bursa Efek Jakarta.
- Martono SV dan D. Agus Harjito (2007), Manajemen keuangan Ekonosia, Yogyakarta
- Tandelilin. : 2010, *Portofolio dan Investasi : Toeri & Aplikasi*, Yogyakarta, Kansius, hal. 37
- Yosep Chandra. 1994, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Price Earning Ratio dengan Menggunakan Cross Sectional Model, Thesis Sarjana Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada.